

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian diuraikan berdasarkan hipotesis, yaitu :

1. Variabel terikat : Komitmen Organisasi (Y)
2. Variabel bebas : Efikasi Diri (X)

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada atas sifat-sifat hal yang dapat didefinisikan dan dapat diamati. Berikut ini akan dipaparkan definisi operasional dari masing-masing variabel.

a. Komitmen Organisasi (Y)

Komitmen organisasi merupakan keterlibatan individu dalam suatu organisasi yang didasari oleh keinginan kuat dengan mendapatkan prestasi maksimal. Komitmen organisasi ini ditandakan dengan ciri – ciri penerimaan tujuan yang jelas dan memahami nilai organisasi, kemauan yang kuat untuk bekerja keras, keinginan kuat menjadi anggota.

b. Efikasi Diri (X)

Efikasi diri adalah keyakinan diri terhadap kemampuan sendiri untuk menampilkan tingkah laku yang akan mengarahkannya kepada pencapaian hasil yang diharapkan. Adanya efikasi diri yang tinggi pada diri individu ditandai dengan 3 ciri utama yaitu persepsi diri, evaluasi diri dan regulasi perilaku.

C. Populasi dan Sampel

Kerlinger (1993) mengemukakan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang mempunyai satu ciri atau sifat yang sama, yang selanjutnya dikenal dengan generalisasi dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2006) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang masa kerjanya minimal enam bulan, pendidikan minimal SMA dan masih aktif bekerja sebagai karyawan PT. Jadi Abadi Corak Biscuit Surabaya.

Penelitian ini tidak mengikutsertakan semua populasi karena beberapa keterbatasan yang dihadapi seperti aturan perusahaan mengenai waktu penyebaran angket dan penentuan beberapa bagian yang tidak setiap saat dapat dilakukan penelitian sehingga perlu menetapkan sampel yang dapat mewakili populasi. Menurut Sugiyono (1999) bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariant* (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal adalah sepuluh kali jumlah variabel yang diteliti, baik variabel *independent* maupun variabel *dependent*. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 orang karyawan dari tiga puluh kali dua variabel dengan menggunakan teknik *area random sampling*. Pengambilan data ini dengan melakukan pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu sebagai populasi dan kemudian dilakukan pengambilan sampel secara random (acak). Pengambilan sampel dengan cara

tersebut akan memberikan kesempatan yang sama pada semua individu dalam populasi untuk terus menjadi anggota sampel (Hadi, 2002).

D. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari :

1. Angket pertama mengukur komitmen organisasi
2. Angket kedua mengukur efikasi diri
3. Observasi
4. Interview

A. Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi ini adalah angket yang disusun berdasarkan teori Dessler (1994) serta penelitian – penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa ciri – ciri komitmen organisasi adalah kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan yang kuat untuk bekerja demi organisasi, keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi.

Angket pertama terdiri dari 24 item. Angket komitmen organisasi dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap komitmen individu di dalam suatu organisasi perusahaan. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi komitmen organisasinya, sebaliknya makin rendah nilai yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula komitmen organisasinya.

Tabel 3.1**Blueprint Skala Komitmen Organisasi**

No	Faktor	No item	Jumlah
1.	Penerimaan tujuan yang jelas dan memahami nilai organisasi	1,2, 7,8, 13,14, 19,20	8
2.	Kemauan yang kuat untuk bekerja keras	3,4,9,10, 15,16,21,22	8
3.	Keinginan kuat menjadi anggota	5,6, 11,12, 17,18, 23,24	8
Jumlah			24

B. Skala Efikasi diri

Skala Efikasi diri disini adalah angket yang disusun berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Bandura serta hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ciri – ciri efikasi diri terdiri dari persepsi diri, evaluasi diri serta regulasi perilaku. Angket kedua terdiri dari 24 item. Angket efikasi diri dimaksudkan sebagai alat untuk efikasi diri yang dimiliki individu di dalam menghadapi hambatan di dalam perusahaan. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi efikasi diri, sebaliknya makin rendah nilai yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula efikasi dirinya.

Tabel 3.2**Blueprint Skala Efikasi diri**

No	Faktor	No item	Jumlah
1.	Persepsi Diri	1,2, 7,8, 13,14, 19,20	8
2.	Evaluasi Diri	3,4, 9,10, 15,16, 21,22	8
3.	Regulasi Perilaku	5,6, 11,12, 17,18, 23,24	8
Jumlah			24

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* yaitu skala yang berasal dari pernyataan kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan, dan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2006). Penyusunan angket alternatif jawaban adalah SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju. Penilaian alternatif jawaban pada angket ditentukan dengan bobot aitem sebagai berikut:

4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)

3 untuk jawaban S (Setuju)

2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

Penelitian ini pilihan jawaban tengah (antara setuju dan tidak setuju) ditiadakan dengan alasan jika pilihan tengah disediakan maka responden akan cenderung memilihnya sehingga data mengenai perbedaan responden menjadi kurang informatif (Azwar, 2009). Menghilangkan alternatif jawaban ragu – ragu juga dilakukan dengan pertimbangan agar subjek tidak memberikan jawaban yang mengumpul ditengah (Hadi, 1990).

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007)

Dalam membuat skala efikasi diri dan komitmen organisasi pada karyawan, peneliti menggunakan validitas kontraksi teoritis (*construct validity*). Validitas kontraksi teoritis menekankan sejauh mana skor – skor hasil pengukuran dengan instrumen yang dipersoalkan itu merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari penyusunan alat ukur tersebut (Suryabrata, 2002).

Proses validasi dilakukan dengan dua tahap. Pertama, menghitung korelasi antar skor aitem (X) dengan skor komposit (Y). Kedua, menghitung korelasi bagian total (*part- whole correlation*) dengan uji signifikansi $p < 0,05$. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Seri Program Statistik (SPS) versi 2000 yang disusun oleh Hadi dan Parmadiningsih.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai derajat kejelasan, keterandalan, keterpercayaan, dan hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam

beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2008). . Penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan *cronbach alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai itu *reliable*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu

1. Mencari Mean

Mean merupakan rata – rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan dapat sebagai jumlah semua angka dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan.

2. Mencari deviasi rata, varians, dan devisiasi standart

3. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum berjenjang ini misalnya adalah dari rendah ke tinggi, dari setuju ke tidak setuju, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel efikasi diri dan

variabel komitmen organisasi. Peneliti akan menggunakan rumus korelasi “r” product moment yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. Penggunaan rumus ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kedua variabel tersebut.

